

## BAB III METODE PENELITIAN

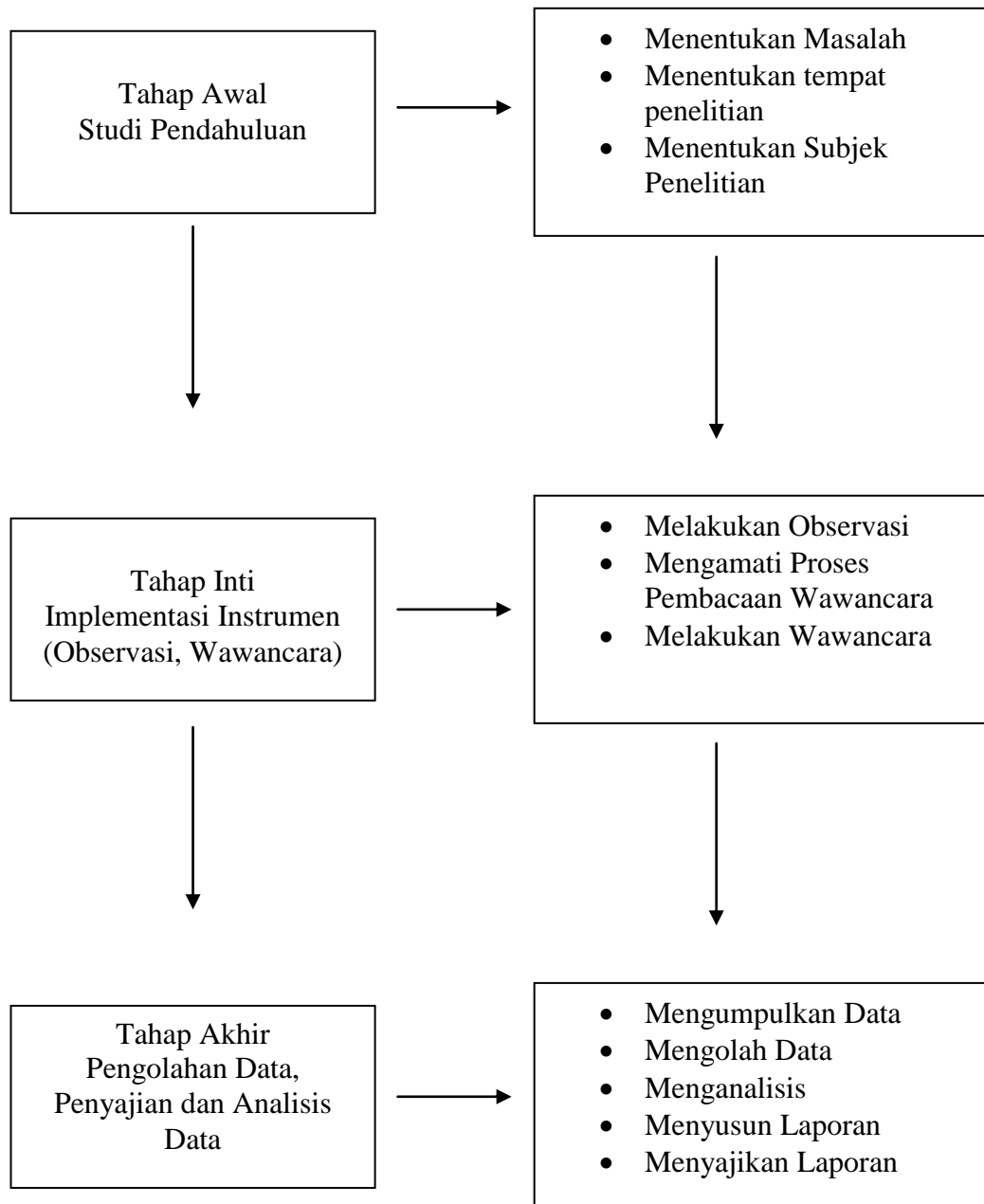
### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode. Metode digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono, bahwa “ metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.(Sugiyono, 2013, hal. 2).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu keadaan menurut apa adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Tepatnya pendekatan penelitian kualitatif bersifat eksploratif yang bertujuan menggambarkan keadaan atas suatu fenomena. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007:4) mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian dilakukan dalam situasi wajar (*natural setting*), peneliti tidak melakukan intervensi ataupun perlakuan dalam bentuk apapun. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk menggambarkan keadaan pelaksanaan pembelajaran pupuh di SDN Jatiroke II.

Desain Penelitian disusun sebagai berikut:



Bagan 3.1  
Bagan Desain Penelitian  
(Sumber: Legina, 2016)

### **3.1.1 Tahap Awal**

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti, menentukan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Sekolah Dasar Negeri Jatiroke 2 yang merupakan sekolah negeri formal yang berada di daerah Desa Jatiroke Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Di sekolah ini ada mata pelajaran Seni Budaya yang didalamnya terdapat pembelajaran pupuh dengan strategi tertentu yang dapat membuat anak cepat mahir dalam menyanyikan lagu pupuh sunda. Subjek penelitiannya adalah guru mata pelajaran Seni Budaya, yaitu Ibu Leni Sri Mulyani, S.Pd.i beserta anak-anak didik siswa kelas 3 SDN Jatiroke II. Untuk pembelajaran pupuh di SDN Jatiroke II, guru memberikan teknik-teknik vokal yang sangat baik sehingga dalam teknik vokal, anak-anak sudah terbiasa sehingga bernyanyi lagu apapun bisa berjalan. Biasanya untuk pembelajaran tahap awal, guru lebih memberikan teknik vokal yang baik sehingga anak-anak sudah terbiasa dan sangat menikmatinya sehingga kualitas vokal anak-anak terjaga dengan baik. Kualitas yang dihasilkan dari pembelajaran pupuh adalah melahirkan generasi-generasi muda yang sangat berbakat, dan alhamdulillah ada perwakilan dari SDN Jatiroke II yang mengikuti FLS2N hingga di tingkat provinsi.

### **3.1.2 Tahap Inti**

Peneliti melakukan penelitian terhadap subjek penelitian. Pada tahap ini peneliti memperhatikan proses pengajaran pupuh oleh guru yang bersangkutan kepada anak didiknya dari mulai perencanaan, proses dan evaluasinya. Peneliti juga mengamati hal apa saja yang diajarkan kepada anak didiknya. Ketika guru mengajarkan pupuh kepada anak didiknya, peneliti mengamati tentang teknik dan ornamentasi vokal, laras pupuh hingga surupan pupuh.

### **3.1.3 Tahap Akhir**

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data, kemudian data yang sudah terkumpul semua diolah, dianalisis dan pada akhirnya disusun dan disajikan dalam bentuk skripsi.

## 3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya, yaitu Ibu Leni Sri Mulyani, S.Pd.i beserta anak-anak didik siswa kelas 3 SDN Jatiroke II karena ibu Leni sebagai pengajar yang merupakan sumber ilmu yang akan anak-anak terima dan oleh peneliti sebagai sumber untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk peneliti, seperti materi lagu dan proses pembelajaran sedangkan anak-anak didik sebagai hasil pembelajaran dimana materi dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru hasilnya akan terlihat pada anak-anak sebagai hasil dari pembelajaran.



Gambar 3.2.1 siswa-siswi kelas 3 SDN Jatiroke II sebagai subjek penelitian (dokumen Legina Sri A. 2016)

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Jatiroke II yang bertempat di Jl. Letda Lukito No. 90 Desa Jatiroke Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Sekolah ini sangat pas dan menarik sekali untuk dilakukan penelitian karena selain terdapat mata pelajaran pupuh. Sekolah ini merupakan sekolah favorit yang ada di Kecamatan Jatinangor karena prestasi-prestasinya di bidang mata pelajaran maupun di bidang seni tradisi hingga terkenal ditingkat Kabupaten dan ditingkat Provinsi Jawa Barat.

## Denah lokasi SDN Jatiroke II



Gambar 3.2.2 denah lokasi SDN Jatiroke II (dok. Legina. 2016)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data-data penelitian terkumpul secara akurat. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang tepat dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang valid. Berdasarkan karakteristik data, yang dibutuhkan berupa informasi mengenai metode, materi, dan tahapan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 3.3.1 Wawancara

Diungkap Esterberg (2012) dalam Sugiono sebagai berikut: *“ a meeting of two persons to exchange information and idea through question and respons, resulting ini communication and joint construction of meaning about a particular topic”* Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada bagian wawancara penulis mengajukan pertanyaan kepada guru yang bersangkutan, kepada kepala sekolah, dan kepada siswa kelas 3 untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi ini.





Gambar 3.3.1 peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru seni budaya dan keterampilan Ibu Leni (dokumentasi Legina Sri A. 2016)

Wawancara yang dilakukan dengan guru seni budaya dan keterampilan ini menanyakan hal-hal mengenai materi yang disampaikan, bagaimana proses belajar dan mengajar itu berlangsung, hasil pembelajaran pupuh di kelas 3 SDN Jatiroke II.



Gambar 3.3.2 peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah seorang siswa kelas 3(dokumentasi Legina Sri A. 2016)

Wawancara dengan siswa kelas 3 seharusnya kita menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan tidak terlalu panjang pertanyaannya. Wawancara yang dilakukan adalah dengan mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui apakah siswa tertarik dengan pupuh, apakah materinya sulit dihafalkan, dan lain sebagainya.



Gambar 3.3.3 peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Jatiroke II (dokumentasi Legina Sri A. 2016)

Wawancara yang terakhir yaitu melakukan wawancara kepada kepala SDN Jatiroke II yaitu Bapak Beben Kusnadi, S.Pd. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar pupuh ini sesuai dengan visi dan misi sekolah, juga untuk mengetahui kualitas pembelajaran pupuh di SDN Jatiroke II.

### 3.3.2 Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, hal. 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati secara langsung proses

pembelajaran pupuh (termasuk didalamnya pemberian ornamentasi, laras dan surupan, teknik vokal) hingga anak didiknya pun siap untuk tampil.

### **3.3.3 Studi Literatur**

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan konsep dan teori yang telah terverifikasi oleh para ahli guna mendukung pembahasan dalam penelitian ini. Dalam pembelajaran pupuh ini menggunakan sumber kepustakaan yaitu berupa buku "*pituduh pangajaran pupuh jeung karawitan*" karangan H. Iskandar Sali dkk, strategi belajar mengajar (syaiful bahri djamarah dan aswan zain), memahami penelitian kualitatif (sugiyono) yang berguna sebagai bahan ajar untuk pengajaran pupuh di kelas 3.

### **3.3.4 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen foto, dan rekaman suara. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan pengkajian data dan pengulangan penelitian objek. Yang kemudian hasilnya berupa data yang dapat dikaji dan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Seluruh data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi literatur dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta mendapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## **3.4 Analisis Data**

Teknik analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah. Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 88) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam



kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 92) analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 alur, yaitu:

#### **3.4.1 Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah data yang terkait dengan materi dan proses berlangsungnya pembelajaran pupuh di kelas 3 SDN Jatiroke II, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, semua data yang didapatkan pada hasil wawancara kemudian dirangkum dan menghasilkan beberapa hal pokok, diantaranya tentang strategi guru dalam mengajarkan pupuh, materi pupuh yang diajarkan di kelas 3 SDN Jatiroke II, dan hasil pembelajaran pupuh yang dilakukan di SDN Jatiroke II.

#### **3.4.2 Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa uraian tahapan pembelajaran, tabel *syntax* dan bagan desain penelitian. Data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai pembelajaran pupuh. Data yang disajikan berupa proses penyampaian materi dan bagaimana proses belajar mengajar pupuh di kelas 3 SDN Jatiroke II itu dilaksanakan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait tema penelitian ini.

### **3.4.3 Concluding drawing (Verifikasi Data)**

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Kegiatan ini dilakukan untuk mempelajari dan memahami kembali data-data yang terkumpul dengan meminta pendapat dan pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti terkait kepada rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi, dengan informan untuk mengembangkan tentang konsep yang dikaji yaitu tentang strategi guru dalam pembelajaran pupuh, materi pupuh yang diajarkan dan hasil pembelajaran pupuh yang dilakukan di SDN Jatiroke II.

### **3.5 Instrumen Pertanyaan Penelitian**

Instrumen pertanyaan penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data di lapangan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian kepada narasumber di SDN Jatiroke II yang dilontarkan kepada ibu Leni Sri Mulyani, S.Pd.i selaku Guru Seni Budaya di sekolah tersebut dan guru yang lainnya. Pertanyaan yang diajukan yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan judul, yaitu tentang Pembelajaran Pupuh di Kelas 3 SDN Jatiroke II dan beberapa informasi tentang sekolah yang menjadi tempat penelitian. Adapun instrumen pertanyaan penelitian terdapat dalam lampiran.